



Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat

Ryan Cahyadi^{1*}, Novera Martilova²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: ryan.cahyadi750@gmail.com¹, martilovanovera@gmail.com²

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181

*Korespondensi penulis: ryan.cahyadi750@gmail.com

Abstract. *The main objective of this research is to identify the influence of capital and activity power on the economic development of West Sumatra. Quantitative research method with data collection through monitoring and library research. Data analysis is attempted by trying classical assumptions such as autocorrelation, normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. Next, Multiple Linear Regression Experiment, Limiting Coefficient Experiment (R²), and Assumption Experiment using T (partial) experiment and F (simultaneous) experiment are attempted. Information analysis using SPSS 25 proves that the elasticity of capital (X₁) partially has a significant effect on economic growth (Y), with a total t of 2.306 which is greater than the t chart of 1.703 and a probability of 0.000. Likewise, the elasticity of activity power (X₂) partially has a significant effect on economic growth with a total t value of 6.689 and a probability of 0.000. The F experiment proves that together, the elasticity of capital (X₁) and activity power (X₂) have a significant effect on economic growth (Y), with a total f number of 0.000 which is smaller than 0.05. The limiting coefficient (R²) of 0.831 proves that 83.1% of the changes in economic growth can be explained by the elasticity of capital and activity power while the remaining 16.9% are influenced by other aspects.*

Keywords: *Investment, Labor, Economic Growth.*

Abstrak. Tujuan penting riset ini merupakan buat mengenali pengaruh pemodal & daya kegiatan keatas perkembangan ekonomi sumatera barat. Tata cara riset kuantitatif atas pengumpulan informasi lewat pemantauan & riset pustaka. Analisa informasi dicoba atas mencoba anggapan klasik semacam autokorelasi, normalitas, multikolinearitas, & heteroskedastisitas. Berikutnya, dicoba Pengetes Regresi Liner Berganda, Pengetes Koefisien Pembatas (R²), dan Pengetes Anggapan memakai pengetes T (parsial) & Pengetes F (simultan). Analisa informasi memakai spss 25 membuktikan kalau elastis pemodal (X₁) atas cara persial mempunyai efek penting keatas perkembangan ekonomi (Y), atas t jumlah 2, 306 akan lebih besar atas t bagan 1, 703 & angka kebolehjadian 0, 000. Sedemikian itu pula elastis daya kegiatan (X₂) atas cara parsial mempunyai efek akan penting keatas perkembangan ekonomi atas nilai t jumlah 6, 689 & kebolehjadian 0, 000. Pengetes F membuktikan kalau atas cara bersama- sama, elastis pemodal (X₁) & daya kegiatan (X₂) memefeki penting terhadap perkembangan ekonomi (Y), atas angka f jumlah 0, 000 akan lebih kecil atas 0, 05. Koefisien pembatas (R²) sebesar 0, 831 membuktikan kalau 83, 1% alterasi dalam perkembangan ekonomi akan bisa dipaparkan oleh elastis pemodal & daya kegiatan sedangkan lebihnya 16, 9% diefeki oleh aspek lain.

Kata Kunci: Investasi, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi ialah cara pergantian situasi perekonomian sesuatu negeri atas cara berkelanjutan mengarah kondisi akan lebih bagus sepanjang rentang waktu khusus. Sesuatu perekonomian dibidang hadapi sesuatu pergantian hendak kemajuannya bila tingkatan aktivitas ekonomi lebih besar atas akan dicapai atas era lebih dahulu. Kesuksesan pembangunan sesuatu wilayah bisa diamati atas tingkatan perkembangannya ekonominya. Oleh karena itu, tiap wilayah senantiasa memutuskan sasaran tingkatan perkembangan ekonomi akan besar didalam pemograman & tujuan pembangunan daerahnya. Perkembangan ekonomi akan besar & berkepanjangan ialah situasi penting buat kesinambungan pembangunan ekonomi. Penanda berarti buat mengenali situasi ekonomi di sesuatu negeri dalam sesuatu rentang waktu khusus ditunjukkan oleh informasi Produk Dalam negeri Bruto (PDB). Angka PDB hendak berikan sesuatu cerminan gimana keahlian negeri dalam mengatur dan menggunakan pangkal energi akan terdapat. Perkembangan ekonomi (economic growth) atas cara sangat simpel bisa dimaksud selaku pertambahan output / pertambahan pemasukan nasional hasil akumulasi dalam kurun durasi khusus, contoh satu tahun. Perekonomian sesuatu negeri dibidang hadapi perkembangan bila menanggapi pelayanan riil keatas pemakaian aspek-aspek penciptaan atas 5 tahun khusus lebih besar atas tahun-tahun lebih dahulu.

Perkembangan ekonomi buat Prasetyo. bisa dimaksud selaku eskalasi kapasitas penciptaan benda & pelayanan atas cara raga dalam kurun durasi khusus. Salah satu penanda berarti buat mengenali situasi ekonomi di sesuatu area dalam rentang waktu khusus merupakan informasi Produk Dalam negeri Regional Bruto (PDRB), bagus atas harga bawah / atas harga konsisten. PDRB atas dasarnya ialah jumlah produk benda & pelayanan akan diperoleh oleh semua buatan upaya dalam sesuatu Negeri khusus, / ialah jumlah angka benda & pelayanan akan diperoleh oleh semua buatan ekonomi.

Pemodalan ialah salah satu elastis akan amat berarti dalam menggerakkan perekonomian sesuatu negeri. Atas cara simpel pemodalan bisa dimaksud selaku sesuatu aktivitas menaruh anggaran atas satu / lebih atas sesuatu peninggalan sepanjang rentang waktu khusus atas impian bisa mendapatkan pemasukan / kenaikan angka pemodalan. Pemodalan merupakan mereka akan mempunyai pemasukan, akan dipergunakan bukan buat tujuan mengkonsumsi melainkan pemodalan. Pemodalan, dalam penafsiran tiap hari merupakan menancapkan duit dikala ini buat memperoleh khasiat di setelah itu hari. Atas tutur lain, pemodalan merupakan dini atas sesuatu aktivitas bidang usaha. Karenanya penguasa tiap negeri, bagus negeri bertumbuh / negeri maju lalu berusaha tingkatkan pemodalan di negaranya, bagus pemodalan akan berasal atas dalam negara / pemodalan luar negara.

Pemodalannya ialah sesuatu perlengkapan buat memajukan perkembangan di sesuatu negeri akan lagi bertumbuh. Perihal ini menandakan kalau pemodalannya ialah salah satu elastis akan berarti dalam meningkatkan perkembangan ekonomi sesuatu negeri. Ikatan antara pemodalannya atas perkembangan ekonomi merupakan atas terdapatnya pemodalannya berbentuk pembelian benda modal & perlengkapan penciptaan buat menaikkan keahlian memproduksi beberapa barang & pelayanan akan diperlukan dalam perekonomian alhasil perihal ini bisa meningkatkan PDB riil Indonesia & atas begitu hendak memefekikan positif keatas perkembangan ekonomi. Kenaikan pemodalannya hendak meningkatkan kapasitas penciptaan akan atas kesimpulannya berujungatas awal alun- alun kegiatan terkini, akan atas langkah berikutnya hendak 9 mendorong pertumbuhan ekonomi.

Buat Todaro tidak hanya investasinya hingga daya kegiatan merupakan sesuatu aspek akan efek output sesuatu wilayah. Angkatan kegiatan besar tercipta atas jumlah masyarakat akan besar. Tetapi perkembangan pula masyarakat dikhawatirkan hendak memunculkan efek akan kurang baik keatas perkembangan ekonomi sesuatu wilayah.

Melonjaknya permohonan atas daya kegiatan(atas zona konvensional) berasal atas perluasan aktivitas zona modern. Atas begitu salah satu aspek akan memefekikan keatas perkembangan ekonomi merupakan daya kegiatan. Jumlah angkatan kegiatan akan bertugas ialah cerminan situasi atas alun- alun kegiatan akan ada. Terus menjadi meningkat besar alun- alun kegiatan akan ada hingga hendak menimbulkan terus menjadi meningkatkan keseluruhan penciptaan di sesuatu wilayah. Daya kegiatan merupakan salah satu atas aspek penciptaan akan berarti, sebab daya produksi atas aspek penciptaan lain tergantung atas daya produksi daya kegiatan dalam menciptakan penciptaan. Tidak hanya itu, daya kegiatan merupakan pelopor pembangunan. Salah satu metode buat meningkatkan output merupakan atas menggandakan daya kegiatan. Hendak namun kenaikan jumlah daya kegiatan wajib dijawab atas kenaikan jumlah modal & teknologi alhasil perkembangan ekonomi hendak lalu meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Tipe riset ini merupakan riset kuantitatif. Buat Sugiyono riset kuantitatif ialah riset objektif akan analitis keatas buatan- buatan & kejadian dan sebab- efek hubungan- hubungannya. Riset kuantitatif didefinisikan selaku analitis analitis keatas kejadian atas mengakulasi informasi akan bisa diukur atas melaksanakan metode statistik, matematika / komputasi. Riset kuantitatif beberapa besar dicoba atas memakai tata cara statistik akan dipakai buat mengakulasi informasi kuantitatif atas riset riset. Dalam tata cara riset ini, para periset &

pakar statistik memakai kerangka kegiatan matematika & teori- teori akan berhubungan atas jumlah akan dipertanyakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1) Pengetes (t) penting parsial

Pengetes t diketahui atas pengetes persial ialah buat mencoba gimana efek tiap- tiap elastis bebasnya atas cara individual keatas elastis terikatnya. Pengetes t dicoba buat mencoba atas cara parsial apakah elastis bebas akan terdiri atas Daya Kegiatan & Pemodalan memiliki efek akan penting keatas Perkembangan Ekonomi.

Tabel 1. Uji T Parsial

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-4951887830,102	1601037314,298		-3,093	,005
	TENAGA KERJA	7972,618	1191,910	,723	6,689	,000
	IVESTASI	20,213	8,766	,249	2,306	,029

a. Dependent Variable: PDRB

Bersumber atas hasil kalkulasi atas bagan diatas besarnya nilai T bagan atas determinasi 0, 05 & $dk = (n - k - 1) / (30 - 2 - 1) = 27$ alhasil angka T bagan sebesar 1, 703, hingga bisa dikenal tiap- tiap elastis selaku selanjutnya:

Elastis Daya Kegiatan keatas perkembangan PDRB Atas Bagan coefficients diatas didapat angka T jumlah= 6, 689 T bagan= 1, 703 akan maksudnya Thitung < T bagan(6, 689 < 1, 703) atas penting 0, 000 > 0, 05 hingga H0 diperoleh & H1 ditolak maksudnya anggapan(H1) membuktikan hasil Daya Kegiatan memefeki penting keatas perkembangan PDRB. Elastis Pemodalan keatas perkembangan PDRB Atas Bagan coefficients di atas didapat angka T jumlah= 2, 306, T bagan= 1, 703 akan maksudnya Thitung T bagan(2, 306 > 1, 703) atas penting 0, 029 < 0, 05 hingga H0 diperoleh & H2 ditolak maksudnya anggapan(H0) membuktikan hasil Pemodalan memefeki penting keatas kemampuan perkembangan ekonomi.

2) Pengetes(F) Pengetes penting Simultan

Hasil pengetes statistik (F) dipakai buat mengukur apakah semua elastis bebas akan dipakai memiliki efek secara bersama- sama(simultan) keatas elastis terbatas. Signifikansi bentuk regresi atas riset ini dicoba atas memandang signifikan(sig.)

akan ada atas bagan ANOVA. Sepenuhnya hal hasil pengetes(F) riset bisa diamati selaku berikut:

Tabel 2. Uji F Simultan

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2267174021889	2	1133587010944	66,242	,000 ^b
		402000000,000		701000000,000		
	Residual	4620478282159	27	1711288252651		
		05400000,000		5014000,000		
	Total	2729221850105	29			
		307500000,000				

Atas bagan di atas $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ & $df_2 = N - K = 30 - 3 = 27$ diterima lah fbagan 3, 204 atas $\alpha = 0, 05$ membuktikan kalau angka F- hitung merupakan sebesar 66, 242 lebih besar atas F- bagan(3, 204), sig sebesar 0, 000 lebih kecil atas 0. 05. Perihal ini membuatkan hasil akan penting, alhasil bisa disimpulkan kalau Daya Kegiatan & Pemodalan atas cara simultan memiliki efek akan penting keatas kemampuan perkembangan ekonomi H_0 diperoleh H_3 ditolak.

Pembahasan

a. Efek Pemodalan Keatas Perkembangan Ekonomi

Hasil riset membuktikan kalau berdasarkan hasil pengetes regresi linear berganda akan dicoba, elastis pemodalan mempunyai koefisien 20, 213 atas t jumlah 2, 306 atas angka t bagan sebesar 1, 703. Oleh sebab itu angka t hutung lebih besar atas t bagan(2, 306 > 1, 703), angka signifikannya 0, 29 berarti lebih besar atas 0, 05(0, 29 < 0, 05), oleh sebab itu, bisa disimpulkan kalau H_0 diperoleh & H_1 diperoleh maksudnya anggapan(H_0) membuktikan hasil pemodalan berpengaruh penting keatas perkembangan ekonomi.

Ikatan pemodalan atas perkembangan ekonomi merupakan bila pemodalan terus menjadi besar hingga pertumbuhan ekonomi terus menjadi bertambah, cocok atas filosofi akan disampaikan oleh John Maynard Keynes, nyatanya dalam riset ini ditemui kalau disaat pemodalan menyusut dapat meningkatkan perkembangan ekonomi.

b. Efek Daya Kegiatan Keatas Perkembangan Ekonomi

Hasil riset membuktikan kalau berdasarkan pengetes regresi linear berganda akan dicoba, elastis daya kegiatan mempunyai koefisien 7972, 618 atas t jumlah 6, 689 atas angka t bagan sebesar 1, 703. Oleh sebab itu, angka t jumlah lebih besar atas t bagan(6, 689 > 1, 703), angka signifikannya 0, 00 berarti lebih kecil atas 0, 05(0, 00 < 0, 05). Oleh sebab itu bisa disimpulkan H_0 ditolak & H_2 diperoleh maksudnya H_2

membuktikan hasil daya kegiatan memefeki penting trhadap perkembangan ekonomi.

Ikatan daya kegiatan atas perkembangan ekonomi bila daya kegiatan terus menjadi besar hingga perkembangan ekonomi terus menjadi meningkat, cocok filosofi akan di informasikan oleh Adam Smith dalam bukunya *The Wealth Of Nation*, Smith menekankan peningkatkan daya kegiatan bisa tingkatkan daya produksi & perkembangan ekonomi.

c. Efek Pemodalan & Daya Kegiatan Keatas Perkembangan Ekonomi

Pengetesan koefisien pembatas ini dicoba berarti mengukur keahlian bentuk dalam menerangkan seberapa memefeki elastis bebas akan bisa efeki elastis terbatas akan diindikasikan oleh hasil R- Squared. Hasil riset membuktikan kalau bedasarkan hasil pengetes koefisien pembatas(R2) akan dicoba kalau R- Squared sebesar 0, 831. Perihal ini bisa dimaksud kalau sebesar 83, 1% elastis pemodalan & daya kegiatan efeki perkembangan ekonomi. Sebaliknya lebihnya 16, 9% bisa dijeaskan oleh elastis lain semacam, pangkal energi alam & perkembangan teknologi akan tidak diawasi dalam riset ini. Perihal ini menunjukkan keterbatasan keahlian elastis bebas dalam menarangkan elastis terbatas.

Dalam pengetes f (simultan) membuktikan kalau angka sig, sebesar 0, 000 perihal ini membuatkan hasil akan penting, alhasil bisa dibilang kalau pemodalan & daya kegiatan memiliki efeki akan penting keatas perkembangan ekonomi. Perihal ini disebabkan angka sig. 0, 000 > α ($\alpha= 5\%$) hingga bisa disimpulkann kalau elastis bebas memefeki penting keatas elastis dependen.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemodalan dan daya kegiatan terhadap perkembangan ekonomi Sumatera Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, pemodalan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi Sumatera Barat, dengan nilai signifikansi sebesar 0,29 yang lebih besar dari 0,05 ($0,29 > 0,05$). Oleh karena itu, pemodalan tidak dapat dianggap sebagai faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan ekonomi di daerah tersebut. Kedua, daya kegiatan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi Sumatera Barat, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa daya kegiatan merupakan faktor penting dalam mempengaruhi perkembangan ekonomi daerah ini.

Hasil uji simultan (uji F) juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menegaskan bahwa baik pemodalannya maupun daya kegiatan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun pemodalannya tidak signifikan, daya kegiatan memiliki dampak yang sangat penting terhadap perkembangan ekonomi Sumatera Barat.

DAFTAR REFERENSI

- Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & Al-Amin, A. A. (2023). Pengangguran dalam perspektif ekonomi Islam dan konvensional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah*, 2(3), 1-10.
- Firdaus, M. (2011). *Ekonometrika: Sesuatu pendekatan aplikatif*. Alam Aksara.
- Ghozali, P. (2018). *Aplikasi analisis multivariate pada program IBM SPSS 25*. Tubuh Pencetak Universitas Diponegoro.
- Gwijangge, L., Kawung, G. M., & Siwu, H. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(6).
- Jingan. (n.d.). *Perekonomian Indonesia*. PT Raja Grafindo.
- Menajang, H. (2019). Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 16(4).
- Ningsih, D., & Sari, S. I. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(1), 21-31.
- Sukirno, S. (2003). *Pengantar filosofi mikro ekonomi*. PT Salemba 4.
- Suparmoko. (n.d.). *Pengantar ekonomi besar*. BPFE Yogyakarta.
- Zakaria, J. (2007). *Pengantar filosofi ekonomi besar*. Bahana Persada.